



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR PETA	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Tujuan Penelitian	11
1.3. Kegunaan Penelitian	11
1.4. Kerangka Teori	12
1.5. Hipotesis	24
1.6. Metode Penelitian dan Data yang digunakan	24
1.7. Batasan Operasional	26
1.8. Rangkuman Isi	28
BAB II. PERIAN PELABUHAN SIBOLGA	
2.1. Pengertian Pelabuhan	29
2.2. Sejarah Pelabuhan Sibolga	31
2.3. Letak dan Luas Lingkungan Kerja Pelabuhan Sibolga	32
2.4. Fasilitas Pelabuhan Sibolga	33
2.4.1. Dermaga Pelabuhan	34
2.4.2. Fasilitas Bongkar Muat	42



2.4.3.	Gudang dan Lapangan Penumpukan ..	47
2.4.4.	Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan	58
2.4.5.	Fasilitas Penyediaan Air Tawar untuk Kebutuhan Kapal	65
2.4.6.	Perusahaan Pelayaran di Pelabuhan Sibolga	68
2.4.7.	Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) di Pelabuhan Sibolga.	70
2.4.8.	Perusahaan Perbengkelan atau Dok Kapal di Pelabuhan Sibolga	70
2.4.9.	Perusahaan Bongkar Muat di Pelabuhan Sibolga	71
2.4.10.	Perusahaan Industri Kehutanan di Pelabuhan Sibolga	71
2.5.	Tata Laksana Bongkar Muat Barang dan Pelayanan Kapal di Pelabuhan Sibolga	72
BAB III. PERIAN DAERAH BURIT PELABUHAN SIBOLGA		
3.1.	Pengertian Daerah Burit Pelabuhan	76
3.2.	Luas Daerah Burit Pelabuhan Sibolga	77
3.3.	Kondisi Fisiografis Pelabuhan dan Daerah Burit	78
3.4.	Kondisi Iklim Daerah Burit Pelabuhan	81
3.5.	Kondisi Tanah Daerah Burit Pelabuhan	82
3.6.	Keadaan Penduduk di Daerah Burit Pelabuhan Sibolga	84
3.7.	Struktur Ekonomi Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	86



3.8.	Perimbangan Kebutuhan dan Produksi Beras di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	110
3.9.	Jaringan Perhubungan Darat di Daerah Burit Pelabuhan Sibolga	111
3.10.	Jaringan Perhubungan Udara di Daerah Burit Pelabuhan Sibolga	116
BAB IV. PERANAN DAN KEDUDUKAN PELABUHAN SIBOLGA DI ANTARA BEBERAPA PELABUHAN DI PROPINSI SUMATERA UTARA		
4.1.	Klasifikasi dan Penyebaran Pelabuhan di Propinsi Sumatera Utara	120
4.2.	Jaringan Trayek Angkutan Laut di Propinsi Sumatera Utara	124
4.2.1.	Trayek Pelayaran Nusantara	125
4.2.2.	Trayek Pelayaran lokal	132
4.2.3.	Trayek Pelayaran Perintis	137
4.3.	Perkembangan Kunjungan Kapal di Propinsi Sumatera Utara	138
4.4.	Lalu Lintas Barang Angkutan Laut di Propinsi Sumatera Utara	144
4.4.1.	Arus Ekspor di Pelabuhan Sumatera Utara	148
4.4.2.	Arus Impor di Pelabuhan Sumatera Utara	152
4.3.3.	Arus Bongkar Antar Pulau di Pelabuhan Sumatera Utara	156
4.4.4.	Arus Muat Antar Pulau di Pelabuhan Sumatera Utara	160



4.5. Model Perkembangan Transportasi di Negara Berkembang	163
4.6. Peranan dan Kedudukan Pelabuhan Sibolga di Antara Pelabuhan Sumatera Utara dalam Perspektif Teori Perkembangan Transportasi	168
4.6.1. Tahap Awal: Penyebaran Pelabuhan.	168
4.6.2. Tahap Kedua: Konsentrasi dan Perkembangan Jalur Penerobosan di Daerah Pedalaman	172
4.6.3. Tahap Ketiga: Hubungan Antar Jalur Pengisi dan Hubungan Simpul di Pedalaman	175
4.6.4. Tahap Keempat: Prioritas Hubungan Tinggi	182
BAB V. PERANAN PELABUHAN SIBOLGA SEBAGAI SIMPUL TRANSPORTASI LAUT DI PANTAI BARAT SUMATERA UTARA	
5.1. Interaksi Keruangan: Suatu Dasar Pendekatan Dalam Perkembangan Transportasi	185
5.2. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Sibolga ...	191
5.3. Rata-rata Muatan Kapal di Pelabuhan Sibolga	199
5.4. Lalu Lintas Barang di Pelabuhan Sibolga .	204
5.4.1. Kegiatan Antar Pulau di Pelabuhan Sibolga	207
5.4.2. Kegiatan Muat Antar Pulau di Pelabuhan Sibolga	214



5.5. Lalu Lintas Angkutan Laut Menurut Jenis Barang di Pelabuhan Sibolga	220
5.6. Lalu Lintas Angkutan Laut Menurut Asal dan Tujuan Barang di Pelabuhan Sibolga..	235
5.6.1. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Pulau Nias dan Sekitarnya..	235
5.6.2. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Natal dan Sekitarnya.....	242
5.6.3. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Pantai Barat Aceh dan Se- kitarnya	248
5.6.4. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Teluk Bayur dan Sekitarnya.	254
5.6.5. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Belawan.....	257
5.6.6. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Sungai Gerong dan Sekitar- nya	258
5.6.7. Asal dan Tujuan Muatan di Pelabu- han Pulau Jawa dan Sekitarnya..	260
5.7. Kegiatan Ekspor di Pelabuhan Sibolga ...	264
5.8. Kegiatan Impor di Pelabuhan Sibolga	268
5.9. Lalu lintas Penumpang di Pelabuhan Sibolga	269
KESIMPULAN	274
REFERENSI	282
LAMPIRAN	289



DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	Hal
1.1. Jumlah dan Sebaran Pelabuhan Menurut Kelas dan Penyebaran per Pulau	3
1.2. Volume Ekspor dari Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1975 - 1983	6
2.1. Penggunaan Dermaga Pelabuhan Baru Selama Tahun 1980 - 1986	37
2.2. Penggunaan Dermaga Pelabuhan Lokal Selama Tahun 1980 - 1986	38
2.3. Penggunaan Dermaga Pelabuhan Rakyat Selama Tahun 1980 - 1986	40
2.4. Penggunaan Dermaga Khusus Kehutanan Selama Tahun 1980 - 1986	41
2.5. Pemakaian Alat Angkat (Forklift) dengan Daya Angkut Terpasang 5 ton Selama Tahun 1980 - 1986..	44
2.6. Pemakaian Alat Angkat (Forklift) dengan Daya Angkut Terpasang 3 ton Selama Tahun 1980 - 1986..	45
2.7. Pemakaian Gudang Tertutup Pelabuhan Baru Selama Tahun 1980 - 1986	49
2.8. Pemakaian Gudang Tertutup Pelabuhan Lokal Selama Tahun 1980 - 1986	51
2.9. Pemakaian Gudang Terbuka Pelabuhan Lokal Selama Tahun 1980 - 1986	53
2.10. Pemakaian Lapangan Penumpukan Pelabuhan Baru Selama Tahun 1980 - 1986	55



2.11. Pemakaian Lapangan Penumpukan Pelabuhan Rakyat Selama Tahun 1980 - 1986	57
2.12. Pemakaian Tenaga Kerja Bongkar Muat Barang Dry Cargo di Pelabuhan Sibolga	59
2.13. Pemakaian Tenaga Kerja Bagi Bongkar Muat Barang Liquid Cargo di Pelabuhan Sibolga.....	62
2.14. Pemakaian Tenaga Kerja Bagi Bongkar Muat Barang yang Diangkut oleh Pelayaran Rakyat	63
2.15. Pemakaian Tenaga Kerja Bagi Bongkar Muat Barang yang Diangkut oleh Kapal Industri Kehutanan.....	65
2.16. Volume Penjualan Air dan Kapasitas Penyediaan Air Bagi Kapal	67
3.1. Penggunaan Lahan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	83
3.2. Perkembangan Jumlah Penduduk di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	84
3.3. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Sawah di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	88
3.4. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Ladang di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	89
3.5. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	90
3.6. Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	91
3.7. Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	92
3.8. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	93



3.9. Perkembangan luas Panen dan Produksi Kacang Tanah di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	94
3.10. Perkembangan Luas Panen dan Produksi Karet di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	96
3.11. Perkembangan Luas dan Produksi Kelapa di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	97
3.12. Perkembangan Luas dan Produksi Kopi di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	98
3.13. Perkembangan Luas dan Produksi Cengkeh di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	100
3.14. Perkembangan Luas dan Produksi Nilam di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	101
3.15. Perkembangan Luas dan Produksi Pala di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	103
3.16. Perkembangan Luas dan Produksi Hutan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	105
3.17. Daftar Potensi dan Jenis Ikan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	107
3.18. Daftar Potensi dan Jenis Ikan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga Menurut Musim Tertentu	108
3.19. Perkembangan Produksi Perikanan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga	109
3.20. Panjang Jalan Raya di Wilayah Burit pada Tahun 1985	112
3.21. Perkembangan Frekuensi Penerbangan dan Jumlah Penumpang melalui Pelabuhan Udara Bhineka Gunung Sitoli	117



3.22.	Perkembangan Frekuensi Penerbangan dan Jumlah Penumpang melalui Pelabuhan Udara Pinang Sori	118
4.1.	Klasifikasi Pelabuhan Laut di Propinsi Sumatera Utara	121
4.2.	Trayek Pelayaran Nusantara RLS yang melayani Pelabuhan di Propinsi Sumatera Utara Tahun 1979 - 1983	126
4.3.	Trayek Pelayaran Samudera dan Perintis di Propinsi Sumatera Utara Tahun 1979 - 1983	129
4.4.	Trayek Pelayaran Lokal Propinsi Sumatera Utara Tahun 1987 - 1991	133
4.5.	Penempatan Kapal Lokal di Propinsi Sumatera Utara Selama Tahun 1987 - 1991	135
4.6.	Susunan Trayek Pelayaran Perintis di Propinsi Sumatera Utara	138
4.7.	Perkembangan Kunjungan Kapal di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	140
4.8.	Rata-rata Muatan Setiap Kapal di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	144
4.9.	Perkembangan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	145
4.10.	Perkembangan Ekspor di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	150
4.11.	Perkembangan Arus Barang Impor Melalui Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	154
4.12.	Perkembangan Arus Bongkar Antar Pulau di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	157



4.13. Perkembangan Arus Muat Antar Pulau di Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 - 1985	161
5.1. Perkembangan Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986 .	192
5.2. Perkembangan Muatan Setiap Kapal Menurut Jenis Pelayaran Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	200
5.3. Perkembangan Lalu Lintas Barang Menurut Jenis Perdagangan selama Tahun 1979 - 1986	205
5.4. Perkembangan Jumlah Bongkar Antar Pulau di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	208
5.5. Perkembangan Jumlah Muat Antar Pulau di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	215
5.6. Klasifikasi Barang Masuk di Pelabuhan Sibolga	221
5.7. Arus Bongkar Antar Pulau Menurut Jenis Barang di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	222
5.8. Klasifikasi Barang yang Keluar dari Pelabuhan Sibolga	227
5.9. Arus Muat Antar Pulau Menurut Jenis Barang di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	231
5.10. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Pulau Nias dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	237
5.11. Perkembangan Jumlah Muatan Menuju Pelabuhan Pulau Nias dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	240
5.12. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Natal sekitarnya Tahun 1979 - 1986	243
5.13. Perkembangan Jumlah Muatan Menuju Pelabuhan Natal dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	247



5.14. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pantai Barat Aceh dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	250
5.15. Perkembangan Jumlah Muatan Menuju Pantai Barat Aceh dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	251
5.16. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Teluk Bayur dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	255
5.17. Perkembangan Jumlah Muatan Menuju Pelabuhan Teluk Bayur dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	256
5.18. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Belawan Tahun 1979 - 1986	258
5.19. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Sungai Gerong Tahun 1979 - 1986	259
5.20. Perkembangan Jumlah Muatan Asal Pelabuhan Pulau Jawa dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	261
5.21. Perkembangan Jumlah Muatan Menuju Pelabuhan Pulau Jawa dan sekitarnya Tahun 1979 - 1986	263
5.22. Perkembangan Jumlah Muatan Ekspor dari Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	266
5.23. Perkembangan Jumlah Muatan yang dibongkar melalui Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	269
5.24. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang di Pelabuhan Sibolga Tahun 1979 - 1986	271



DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	Hal
1. Model Perkembangan Transportasi di Negara Berkembang	19
2. Pola Pelayanan Jasa Bongkar Muat Barang dan Keluar Masuk Kapal di Pelabuhan Sibolga	73
3. Diagram Pola Hubungan Antar Pelabuhan Menurut Fungsi dan Hirarkhi Pelabuhan	123
4. Diagram Hubungan Antar Pelabuhan didalam Kawasan Gerbang Utama Pelabuhan Belawan	124
5. Tahap-tahap Perkembangan Transportasi	167



DAFTAR PETA

Nomor Peta

1. Jumlah Produksi Perkebunan Kabupaten Nias, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Tapanuli Selatan.
2. Trayek Pelayanan Perintis dan Nusantara melalui Pelabuhan Sumatera Utara.
3. Trayek Pelayaran Lokal melalui Pelabuhan Sumatera Utara.
4. Jumlah Bongkar Muat di beberapa Pelabuhan Sumatera Utara Tahun 1979 sampai Tahun 1985.
5. Penyebaran Pelabuhan Laut di Propinsi Sumatera Utara.
6. Jaring-jaring Jalan di Propinsi Sumatera Utara.
7. Arus Barang Masuk ke Pelabuhan Sibolga.
8. Arus Barang Keluar dari Pelabuhan Sibolga.
9. Arus Barang Ke Luar Negeri dari Pelabuhan Sibolga.
10. Jaring-jaring Jalan di Wilayah Burit Pelabuhan Sibolga.

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

1. Perimbangan Konsumsi dan Produksi Beras di Kabupaten Nias.
2. Perimbangan Konsumsi dan Produksi Beras di Kabupaten Tapanuli Tengan dan Kotamadya Sibolga.
3. Perimbangan Konsumsi dan Produksi Beras di Kabupaten Tapanuli Selatan.